

**Penguatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Melalui Penyuluhan Digital Berbasis PowerPoint**

*Strengthening Adolescents' Knowledge About The Dangers Of Smoking Through PowerPoint-Based Digital Health Education*

**Sheinni Paradise<sup>1</sup>, Yuri Pratiwi Utami<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Nutrition Science Study Program, Faculty of Public Health, Panca Sakti University, Makassar City, South Sulawesi, Indonesia

<sup>2</sup>Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, Mega Buana University Palopo, Palopo City, South Sulawesi, Indonesia

**Article Info**

**Article history:**

Received 20 Februari 2026

Accepted 7 Mei 2026

Published 13 Mei 2026

**Corresponding Author:**

**Sheinni Paradise**

Nutrition Science Study Program, Faculty of Public Health, Panca Sakti University, Makassar City, South Sulawesi, Indonesia

Email:

[sheinni.paradise@unpacti.ac.id](mailto:sheinni.paradise@unpacti.ac.id)

**ABSTRACT**

*Adolescents are highly vulnerable to smoking behaviors, often coupled with a limited understanding of its associated health risks. This community service initiative aimed to strengthen adolescent knowledge regarding the dangers of smoking through digital counseling utilizing PowerPoint. The program featured direct delivery of visual and informative content, complemented by interactive discussions and knowledge evaluations using pre- and post-tests. Wilcoxon analysis revealed a significant increase in knowledge levels ( $p = 0.000$ ), with 26 participants showing improvement, four remaining unchanged, and none experiencing a decline. Digital counseling via PowerPoint serves as an effective medium for health education, systematically enhancing adolescents' awareness of smoking hazards in an engaging and accessible manner.*

**ABSTRAK**

Remaja merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap perilaku merokok, sementara tingkat pengetahuan mereka mengenai bahaya rokok sering kali masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman remaja tentang risiko merokok melalui penyuluhan digital berbasis PowerPoint. Intervensi dilakukan secara langsung dengan menyampaikan materi visual yang informatif, diikuti dengan sesi diskusi serta evaluasi pengetahuan melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis Wilcoxon menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan ( $p = 0,000$ ), dengan rincian 26 peserta mengalami peningkatan skor, 4 peserta tetap, dan tidak ada peserta yang mengalami penurunan. Penyuluhan digital berbasis PowerPoint terbukti efektif sebagai media edukasi kesehatan karena mampu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya rokok secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami.

**Keywords:** *Remaja, Pencegahan Rokok, Penyuluhan Digital, PowerPoint*

*This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



**PENDAHULUAN**

Merokok telah menjadi kebiasaan yang luas dan umum di masyarakat. Faktanya, kebiasaan ini sulit dihilangkan dan jarang dianggap sebagai perilaku yang merugikan (Hutapea, D. S. M. & Fasya, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tembakau, yang menjadi bahan baku utama dalam produksi rokok. Rokok kemudian menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia (Pramadhani, 2025).

Pergaulan bebas yang kian meluas di kalangan remaja sering memicu perilaku merugikan diri sendiri maupun orang lain, salah satunya adalah merokok (Budiarto, 2020). Indonesia tercatat memiliki peningkatan jumlah perokok remaja terbesar di Asia. Berdasarkan studi *Worldwide Youth Tobacco*, dari total 70 juta remaja, sekitar 37% atau setara dengan 25,9 juta remaja tercatat sebagai perokok aktif. Kebiasaan merokok masih sulit dihentikan dan prevalensi perokok aktif menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023* yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes), jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya merupakan perokok berusia 10-19 tahun (Pramadhani, 2025).

Di era digital saat ini, penyuluhan berbasis media digital menjadi salah satu metode yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada remaja. Media digital, seperti PowerPoint, memungkinkan penyajian materi secara visual, menarik, dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta. PowerPoint sebagai media pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan dari segi teknis. Media ini bersifat praktis, menawarkan desain penyajian yang menarik, serta mampu menampilkan gambar, animasi, suara, dan video, sehingga meningkatkan minat siswa dalam mengamati materi. Selain itu, PowerPoint dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali, memudahkan penguatan materi. File yang memanfaatkan keunggulan dalam aplikasi *PowerPoint* biasanya juga lebih mudah diakses dan lebih praktis karena kita dapat langsung mengaksesnya tanpa perlu terhubung dengan koneksi internet dan ukuran filenya juga relatif lebih kecil (Wulandari, 2022).

Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah remaja di Lingkungan Balang Loe Barat, Kelurahan Balang Beru Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto dengan usia antara 15–19 tahun. Berdasarkan observasi awal dan studi literatur, lingkungan sekitar banyak orang dewasa yang merokok, remaja lebih mungkin meniru perilaku tersebut. Karakteristik remaja sebagai kelompok sasaran antara lain: mudah terpengaruh lingkungan dan teman sebaya, menyukai media digital dan interaktif, tetapi pengetahuan mereka tentang bahaya rokok masih rendah. Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa remaja merokok dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya edukasi dan kesadaran, serta faktor individu seperti rasa ingin tahu atau kecenderungan meniru (Sari, 2025). Kondisi ini menjadi masalah prioritas karena perilaku merokok yang dimulai pada usia muda cenderung berlanjut hingga dewasa, berdampak pada kesehatan jangka panjang dan menimbulkan beban sosial-ekonomi.

Berdasarkan teori promosi kesehatan, penyuluhan merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan (Patria Asda, 2023). Media digital dalam edukasi bermanfaat dalam pencegahan merokok pada remaja. Dengan demikian, penggunaan media digital menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi rendahnya pengetahuan remaja terkait bahaya rokok (Park & Cho, 2020).

Permasalahan prioritas yang diidentifikasi adalah rendahnya pengetahuan remaja tentang bahaya rokok, yang berdampak pada perilaku merokok dan risiko kesehatan jangka panjang. Masalah ini perlu segera ditangani karena usia remaja merupakan fase kritis dalam pembentukan perilaku hidup sehat. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah penyuluhan digital berbasis PowerPoint, yang dirancang interaktif dan informatif agar dapat meningkatkan kesadaran serta pengetahuan remaja secara efektif.

Tujuan kegiatan ini adalah menguatkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok melalui penyuluhan digital berbasis PowerPoint, sehingga remaja memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menjaga kesehatan dan mencegah perilaku merokok. Tujuan ini diukur melalui pre-test dan post-test pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan, sehingga efektivitas metode dapat dianalisis secara objektif. Landasan teori dan penelitian sebelumnya mendukung bahwa intervensi edukasi dengan media digital mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku positif remaja terhadap kesehatan (Park E, 2020; Patria Asda, 2023).

Meskipun berbagai platform digital modern seperti aplikasi mobile dan media sosial telah banyak digunakan dalam edukasi kesehatan, penggunaan PowerPoint tetap memiliki relevansi yang tinggi dalam kegiatan penyuluhan di masyarakat. Media ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain mudah digunakan oleh tenaga kesehatan atau pendidik, tidak memerlukan koneksi internet, serta dapat menampilkan kombinasi teks, gambar, grafik, animasi, dan video yang mendukung proses pembelajaran visual. Selain itu, PowerPoint juga mudah dimodifikasi sehingga materi dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran, khususnya remaja. Oleh karena itu, pemanfaatan PowerPoint sebagai media penyuluhan digital masih menjadi alternatif yang praktis dan efektif dalam kegiatan edukasi kesehatan di komunitas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan digital berbasis PowerPoint. Metode ini dipilih karena penyuluhan merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai isu kesehatan, termasuk bahaya rokok (Mamahit, 2022; Ramli, 2023). Selain itu, penggunaan media digital seperti PowerPoint memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh remaja yang merupakan target utama kegiatan ini.

Penyuluhan digital berbasis PowerPoint juga mendukung pembelajaran visual, di mana kombinasi teks, gambar, dan animasi dapat meningkatkan daya ingat peserta. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media digital dalam edukasi kesehatan mampu meningkatkan pemahaman remaja terhadap risiko kesehatan secara signifikan dibandingkan penyuluhan konvensional (Park & Cho, 2020). Dengan alasan tersebut, metode ini dinilai tepat untuk diterapkan dalam penguatan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Persiapan Materi

Tim pengabdian menyusun materi penyuluhan yang relevan dengan tema bahaya rokok, termasuk data statistik, gambar ilustratif, dan video singkat. Materi disusun berdasarkan sumber teoretis dan penelitian terkini untuk memastikan validitas informasi.

2. Penyusunan Media PowerPoint

Materi penyuluhan diolah menjadi media presentasi PowerPoint yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Setiap slide dirancang dengan kombinasi teks singkat, grafik, dan gambar pendukung agar pesan tersampaikan secara efektif.

3. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan tatap muka. Tim mempresentasikan materi PowerPoint sambil memberikan penjelasan lisan, diskusi, dan tanya jawab. Interaksi dengan peserta dilakukan untuk memastikan pemahaman dan partisipasi aktif.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah penyuluhan, peserta diberikan kuis singkat atau angket evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas metode dan memberikan rekomendasi bagi kegiatan pengabdian selanjutnya.

Dengan tahapan tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dan mendorong kesadaran mereka untuk menjauhi rokok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini diawali dengan sesi pembukaan berupa perkenalan serta penyampaian tujuan penyuluhan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama satu hari yaitu tanggal 22 Januari 2026. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi ke dalam beberapa tahapan. Tahapan acara tersebut adalah mengisi kuesioner pre test tentang pengetahuan bahaya merokok kemudian penyampaian materi. Materi tentang bahaya rokok disampaikan oleh Tim PKM. Penyampaian materi dilakukan dengan menampilkan slide PowerPoint tentang bahaya merokok ke semua peserta. Selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Sesi ini dilaksanakan untuk memperkuat materi PKM sehingga remaja memiliki pemahaman yang kuat tentang bahaya rokok bagi kesehatan. Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah pelaksanaan evaluasi dengan memberikan kuesioner sebagai post-test.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.**

Usia (Tahun)	Jumlah	%
15	10	33.3
16	6	20.0
17	8	26.7
18	4	13.3
19	2	6.7
<b>Total</b>	30	100,0
Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	10	33,3
Laki-Laki	20	66,7
<b>Total</b>	30	100,0

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas peserta berada pada usia 15–17 tahun (80%), dan laki-laki lebih banyak (66,7%) dibandingkan perempuan.

**Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Bahaya Merokok Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Digital Berbasis PowerPoint**

	Pengetahuan Pre-Test (n=30)	Post-Test (n=30)
Baik	0 (0,0%)	25 (83,3%)
Cukup	28 (93,3%)	5 (16,7%)
Kurang	2 (6,7%)	0 (0,0%)
<b>Total</b>	30 (100%)	30 (100%)

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, mayoritas peserta memiliki pengetahuan kategori cukup (93,3%), dengan 0% pada kategori baik. Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu 83,3% peserta memiliki pengetahuan baik dan tidak ada peserta yang berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap bahaya rokok setelah mengikuti penyuluhan.

**Tabel 3. Hasil Kegiatan (Wilcoxon Signed Rank Test)**

Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks (Post < Pre)	0	0,00	0,00
Positive Ranks (Post > Pre)	26	13,50	351,00
Ties (Post = Pre)	4		
<b>Total</b>	30		

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon terhadap 30 remaja, diperoleh bahwa 26 remaja mengalami peningkatan skor pengetahuan tentang bahaya rokok setelah mengikuti penyuluhan digital

berbasis PowerPoint, sementara 4 remaja tidak mengalami perubahan skor, dan tidak ada peserta yang mengalami penurunan skor. Rata-rata peringkat dari perubahan skor positif adalah 13,50 dengan jumlah total peringkat 351,00, sedangkan peringkat negatif dan peringkat untuk yang tidak berubah adalah 0,00. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test, yang mengindikasikan bahwa penyuluhan digital berbasis PowerPoint efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya merokok.

Peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam penyuluhan kesehatan dapat menjadi strategi edukasi yang efektif bagi remaja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam program pencegahan merokok mampu meningkatkan pemahaman remaja terhadap risiko kesehatan akibat rokok (Park & Cho, 2020). Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui kombinasi visual dan informasi yang mudah dipahami, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan retensi informasi pada peserta (Patria Asda, 2023).

Selain itu, penggunaan PowerPoint dalam penyuluhan kesehatan juga memberikan keunggulan dalam penyampaian materi secara sistematis dan terstruktur. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan minat belajar dan memudahkan peserta dalam memahami materi karena didukung oleh tampilan visual yang menarik (Wulandari, 2022). Dalam kegiatan ini, kombinasi teks, gambar, dan ilustrasi mengenai dampak rokok terhadap kesehatan membantu peserta memahami informasi secara lebih konkret.

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat memunculkan kesadaran awal terhadap pentingnya perilaku hidup sehat. Peningkatan kesadaran ini merupakan langkah awal yang penting dalam upaya pencegahan perilaku merokok pada remaja, karena pengetahuan yang baik dapat menjadi dasar terbentuknya sikap dan perilaku kesehatan yang positif (Ramli, 2023).

Berdasarkan data hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan tercapai secara optimal, yaitu peningkatan pengetahuan remaja tentang risiko merokok. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan kesadaran awal tentang pentingnya menolak rokok, yang merupakan indikator awal perubahan perilaku.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan digital berbasis PowerPoint efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya rokok. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja terkait risiko merokok dapat tercapai. Sebagai saran untuk keberlanjutan program, kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin di sekolah-sekolah atau komunitas remaja lain,

dengan tambahan variasi media digital yang interaktif, seperti video animasi atau kuis online, agar penyampaian materi lebih menarik dan meningkatkan retensi pengetahuan. Selain itu, kolaborasi dengan guru, orang tua, dan pihak kesehatan diharapkan dapat memperkuat penguatan perilaku sehat bagi remaja.

### **ACKNOWLEDGMENT**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kontribusi dari masing-masing pihak sangat berarti dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini, dan penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kerja sama dan dukungan yang diberikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>.
- Hutapea, D. S. M. & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (Vape) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92-108. DOI: <https://doi.org/10.29103/Jspm.V2i1.3696>.
- Mamahit, D. (2022). *Teori Promosi Kesehatan*.
- Park, E., & Cho, C. (2020). Using digital media to empower adolescents in smoking prevention: Mied-methods study. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 3(1), e13031. <https://doi.org/10.2196/13031> Using digital media to empower adolescents in smoking prevention: Mied-methods study. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 3(1), e13031. <https://doi.org/10.2196/13031> doi: 10.2196/13031 PMID: 32229463 PMCID: 7157503.
- Patria Asda, N. S. (2023). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*.
- Pramadhani, D. (2025). Edukasi Bahaya Merokok Bagi Remaja Wujud Sekolah Berbasis KTR Di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat WPCVol.2,No.1, Hal.62-66, Januari 2025* ISSN 3048-3964 (Online)DOI:10.63004/Jpmwpc.V2i1.570. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.570>
- Ramli, D. (2023). *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan*.
- Sari, A. I. (2025). Pemahaman Remaja Putra Tentang Bahaya Merokok Di SMK Akbar Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Vol. 5, No. 2, Tahun 2025* DOI: <https://doi.org/10.64931/Jks.V5i2.168164>.
- Wulandari, E. (2022). *Pemanfaatan PowerPoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning*. 1(2), 26–32.